BADAN KARANTINA INDONESIA

GEDUNG SOEDJONO DJOENED POESPONEGORO / GEDUNG BPPT JL M H THAMRIN NO 8 LANTAI 9
KEBON SIRIH KEC MENTENG KOTA JAKARTA PUSAT DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA 10340
www.karantinaindonesia.go.id
kabadan@karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA BARAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ina Soelistyani
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Sahat Manaor Panggabean	**Ina Soelistyani**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA BARAT

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
Kegiatan 4. Penyelenggaraan Layanan Karantina				
SK 4.1	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	1	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85
		2	Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan (%)	87
		3	Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK (%)	87
SK.4.2	Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	4	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	35
		5	Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya (%)	81
SK 4.3	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif	6	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Nusa Tenggara Barat (%)	82

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
SK 4.4	Optimasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi	7	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan (%)	65
SK 4.5	Penerapan sistem ketertelusuran secara efektif	8	Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas (%)	86
SK 4.6	Sinergitas pengawasan dan penindakan pelanggaran karantina secara efektif	9	Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan (%)	76
SK 4.7	Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	10	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85
SK 4.8	Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	11	Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan (%)	85
Kegiatan 5. Manajemen internal ligkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat				
SK.5.1	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa	12	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (Nilai)	2,8

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
	Tenggara Barat secara transparan dan akuntabel	13	Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (%)	86
		14	Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (%)	75
		15	Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (%)	80
		16	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (Nilai)	86
		17	Realisasi PNBP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (%)	100
		18	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (%))	100
		19	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina	86

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
			Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (%)	
SK 5.2	Budaya birokrasi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat yang BerAkhlak dengan ASN yang profesional dan berintegritas	20	Persentase kepatuhan *Service Level Agreement* (SLA) terhadap optimasi janji layanan karantina (%)	100
		21	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (Indeks)	82

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	**Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas**	**2.935.081.000**
	Kegiatan penyelenggaraan layanan karantina	2.935.081.000
2	**Program Dukungan Manajemen**	**20.837.524.000**
	Kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat	20.837.524.000
Total Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2026		**23.772.605.000**

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Sahat Manaor Panggabean	**Ina Soelistyani**